

Economic Update – Tingkat Keyakinan Konsumen Meningkat pada Desember 2024

Survei konsumen Bank Indonesia (BI) mencatat kenaikan tingkat optimisme konsumen pada Desember 2024. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) mencatatkan peningkatan sebesar 1,8 poin dari 125,9 pada November 2024 menjadi 127,7 pada Desember 2024. Sehingga, selama tahun 2024, IKK Indonesia mencatatkan nilai rata-rata sebesar 124,5 poin, naik 0,1 poin dari tahun 2023. Kenaikan ini terutama didorong oleh Indeks Pembelian Barang Tahan Lama (*durable goods*) yang meningkat 3,4 poin menjadi 111,8 pada November 2024. Kenaikan nilai IKK ini didorong oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu sentimen positif terkait transisi ke pemerintahan baru, tingkat suku bunga yang telah mulai menurun, dan pola *seasonal* liburan akhir tahun, sehingga meningkatkan optimisme masyarakat terhadap keadaan ekonomi. Secara tahunan, IKK meningkat sebesar 3,9 poin, lebih tinggi dibandingkan dengan 123,8 pada Desember 2023.

Seluruh kelompok pengeluaran mencatatkan peningkatan optimisme konsumen secara tahunan. Kelas pengeluaran Rp3,1 – 4 juta mencatatkan peningkatan tertinggi sebesar 7,1 poin menjadi 128,2 pada Desember 2024 (vs. 121,1 pada Desember 2023). Secara bulanan, kelas pengeluaran Rp4,1 – 5 juta mencatatkan kenaikan tertinggi sebesar 6,8 poin menjadi 133,7 pada Desember 2024. Kelompok pengeluaran Rp1 – 2 juta dan Rp3,1 – 4 juta turut mencatatkan kenaikan IKK menjadi masing-masing 122,3 dan 128,2 poin. Sementara, kelompok pengeluaran Rp2,1 – 3 juta >Rp5 juta mencatatkan penurunan IKK menjadi masing-masing 119,1 dan 136,0 pada Desember 2024.

Proporsi tabungan masyarakat meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang ditabung (*savings to income ratio*) tercatat sebesar 15,5% pada Desember 2024, meningkat sebesar 0,4 *percentage points* (ppt) dari bulan November 2024. Peningkatan ini didorong oleh kelompok pengeluaran >Rp5 juta yang proporsi tabungannya naik 2,5 ppt menjadi 18,3%. Peningkatan proporsi tabungan ini juga sejalan dengan penurunan proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) yang menurun sebesar -0,4 ppt menjadi 74,1%. Sementara untuk proporsi pembayaran cicilan/utang (*debt to income ratio*) tetap stabil di angka 10,5% pada Desember 2024.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga akan tetap tumbuh sebesar 5% yoy pada tahun 2025. Terjaganya pertumbuhan ekonomi ini sejalan dengan meningkatnya Indeks Ekspektasi Konsumen di bulan Desember 2024, yang mengindikasikan optimisme masyarakat tetap tinggi untuk 6 bulan ke depan hingga Juni 2025. Optimisme ini juga didukung oleh inflasi tahunan yang terjaga rendah dan berada di dalam target Bank Indonesia, serta tingkat suku bunga yang mulai menurun, sehingga mendorong sentimen positif untuk konsumsi masyarakat di tahun 2025. (an)

Key Indicators

Market Perception	9-Jan-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	80.00	78.48	78.89	
Indonesia CDS 10Y	126.82	129.71	128.84	
VIX Index	18.07	17.93	17.35	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,200	↓	0.03%	0.61%
EUR – Euro	1.0300	↓	-0.17%	-0.52%
GBP/USD	1.2308	↓	-0.44%	-1.66%
JPY – Yen	158.14	↑	-0.13%	0.60%
AUD – Australia	0.6196	↓	-0.32%	0.13%
SGD – Singapore	1.3683	↓	0.03%	0.19%
HKD – Hongkong	7.783	↓	0.05%	0.18%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.05	↑	1.146	-12.84
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	0.00
JIBOR - 6M	7.06	(-)	0.000	-0.07
SOFR - 3M	4.29	↓	-0.009	-1.62
SOFR - 6M	4.25	↓	-0.736	0.06

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.16%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.46%	US Treasury 10 Y	4.69%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	0.3%	0.4%	14-Jan
US	PPI Ex Food and Energy MoM	0.2%	0.2%	14-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.9/bbl	↑	1.00%	3.05%
Gold (Composite)	2,667.3/t.oz	↑	0.20%	1.63%
Coal (Newcastle)	115.8/ton	↓	-1.45%	-7.58%
Nickel (LME)	15,482.0/ton	↑	0.20%	1.00%
Copper (LME)	9,078.5/ton	↑	0.52%	3.54%
CPO (Malaysia FOB)	1,029.5/ton	↓	-1.61%	-5.26%
Tin (LME)	29,852.0/ton	↓	-0.75%	2.64%
Rubber (SICOM)	1.88/kg	↑	0.97%	-4.91%
Cocoa (ICE US)	10,927.0/ton	↑	4.53%	-6.41%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.20	4.50	9.30
FR0098	Jun-38	7.13	7.21	2.70	14.60
FR0100	Feb-34	6.63	7.21	2.00	24.20
FR0101	Apr-29	6.88	7.05	-0.10	6.60

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.37	0.80	78.70
ROI 10 Y	5.58	1.80	75.70

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memprediksi piutang pembiayaan industri multifinance akan tumbuh 7%-8% pada tahun 2025. (Kontan, 10 Januari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/09) untuk memperingati hari berkabung nasional untuk mantan Presiden Jimmy Carter. Disaat yang sama, investor bersiap untuk rilis laporan *nonfarm payrolls* periode Desember 2024, yang akan memberikan wawasan penting mengenai kekuatan pasar tenaga kerja. Angka yang lebih kuat dari perkiraan dapat memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menunda penurunan suku bunga lebih lanjut tahun ini, memberikan tekanan pada pasar saham. Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (01/09). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,83% ke posisi 8.319,7 (+1,79% ytd) sedangkan DAX Jerman melemah tipis sebesar 0,06% ke posisi 20.317,1 (+2,05% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,94% ke posisi 39.605,1 (-0,73% ytd), dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar -0,20% ke posisi 19.240,9 (-4,08% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (01/09). Pelemahan disebabkan oleh sektor energi dan konsumen. Investor juga *wait and see* terhadap perkembangan di pasar global termasuk geopolitik di Amerika Serikat menjelang pelantikan Presiden Donald Trump. IHSG melemah sebesar -0,22% ke posisi 7.064,6 (-0,22% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (-2,4% ke posisi 10.225), Bank Rakyat Indonesia (-1,2% ke posisi 4.030), dan Sumber Alfaria Trijaya (-2,8% ke posisi 2.800). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR38,8 miliar (*net outflow* of IDR2,73 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 7 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR879,2 triliun (*net inflow* sebesar IDR2,4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,6%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (01/09). Rupiah menguat tipis sebesar 0,03% ke posisi IDR16.200 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.200 – 16.258. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.092-7.089** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.165 dan 16.245**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16200	16112	16165	16245	16297	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1,0300	1,0265	1,0282	1,0319	1,0339	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2308	1,2177	1,2242	1,2370	1,2433	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0,9121	0,9084	0,9102	0,9135	0,9150	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	158,14	157,22	157,68	158,50	158,86	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1,3683	1,3643	1,3663	1,3710	1,3737	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6196	0,6150	0,6173	0,6218	0,6240	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7,3561	7,3377	7,3469	7,3621	7,3681	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7065	6942	7092	7089	7131	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	76,16	74,85	75,50	77,35	78,55	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2667	2644	2656	2679	2690	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) resmi membuka toko pertama Azko.** Adapun toko tersebut berada di Mall Living World Alam Sutera, Tangerang. Direktur ACES, mengungkapkan bahwa toko Azko ini adalah bagian dari babak baru perusahaan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pihaknya juga menjelaskan bahwa perubahan toko ini akan dilanjutkan secara bertahap di seluruh jaringan 245 toko yang tersebar di 75 kota di Indonesia dalam waktu tiga tahun ke depan. Untuk mewujudkan toko pertama Azko ini, ACES menggelontorkan dana sekitar IDR14 miliar untuk renovasi dan pengembangan gerai seluas 7.000 meter persegi. (Kontan, 10 Januari 2025)
- **PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) mengumumkan akan mengalokasikan anggaran belanja modal (*capex*) untuk tahun 2025.** Anggaran capex tersebut senilai USD30 juta - USD35 juta atau setara dengan IDR487,36 miliar hingga IDR568,59 miliar. Corporate Secretary GEMS menjelaskan anggaran capex tahun ini akan difokuskan untuk hauling road, pelabuhan dan fasilitas pendukung pertambangan lainnya. Adapun, terkait produksi sepanjang tahun ini, pihaknya mengatakan masih menargetkan kapasitas yang sama dengan produksi sepanjang 2024 lalu yaitu berkisar 50-51 juta ton batu bara. (Kontan, 10 Januari 2025)
- **PT Hutama Karya (Persero) mencatat perolehan kontrak baru mencapai IDR34,84 triliun sepanjang tahun 2024.** Capaian tersebut lebih tinggi 17% melampaui target RKAP sebesar IDR28,91 triliun. Direktur Utama Hutama Karya menyampaikan bahwa perusahaan mengakhiri tahun 2024 dengan pencapaian yang luar biasa, baik dari perolehan kontrak baru hingga proyek yang selesai. Sebagai tambahan informasi kontrak baru tersebut didominasi oleh sektor Jalan dan Jembatan yang mencakup 84,39% dari total kontrak, diikuti oleh sektor Sumber Daya Air (SDA) sebesar 7,83%, serta sektor Gedung yang menyumbang 3,96%. (Kontan, 10 Januari 2025)